

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research & Development* (penelitian dan pengembangan) seperti disampaikan Borg & Gall, yang dimodifikasi oleh Sukmadinata (2012, hlm. 163) dengan beberapa penyesuaian. Penelitian ini diawali dengan studi awal tentang penyelenggaraan pengajaran menulis teks berita di SMAN 3 Tualang. Hal tersebut dilakukan untuk memetakan kebutuhan dan proses pembelajaran di sekolah tersebut. Berdasarkan studi awal diperoleh gambaran tentang perencanaan, pelaksanaan, maupun hasilnya.

Analisis teoritis konseptual dilaksanakan berkenaan dengan pembelajaran menulis berita, pembelajaran proyek jurnalistik, dan teknik *feature human interest*. Kajian ini dimaksudkan sebagai dasar dan landasan dalam pengembangan model pembelajaran menulis berita di SMAN 3 Tualang. Hasil penyusunan model ini disebut sebagai model pengembangan, model tersebut selanjutnya akan direvisi untuk mendapatkan model yang diharapkan. Pengembangan model proyek jurnalistik dalam pembelajaran menulis berita ini diujicobakan secara terbatas pada siswa SMAN 3 Tualang, khususnya kelas X-1 untuk melihat kelemahan dan kelebihan guna dijadikan bahan refleksi dan revisi model yang diinginkan.

Ujicoba terbatas dilaksanakan dalam rentang waktu 3-4 kali pemberian *treatment*. Selanjutnya model revisi diujicobakan pada objek yang lebih luas untuk memastikan keefektifan model. Penyebaran dan diseminasi produk merupakan tahap tindak lanjut dari penelitian ini yang tidak dilaksanakan. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

- a) Melakukan penelitian deskriptif melalui studi analisis kebutuhan siswa akan materi menulis berita di SMAN 3 Tualang

- b) Melakukan kajian pustaka berkenaan dengan konsep-konsep dan teori teks berita dan proyek jurnalistik untuk memperoleh bekal teoretik guna dijadikan landasan dalam pengembangan model yang akan diujicobakan.
- c) Berdasarkan data yang diperoleh dari kedua langkah di atas disusun model pembelajaran proyek jurnalist ⁵¹ sebagai model awal atau model pengembangan. rancangan model pengembangan divalidasi berdasarkan pemeriksaan (*judgement*) pakar.
- d) Selanjutnya dilakukan penelitian pengembangan dengan mengujicobakan model pengembangan di lingkungan terbatas. Untuk mendapatkan model yang diinginkan, penelitian dilakukan melalui siklus-siklus tindakan yang setiap siklusnya dilakukan refleksi dan revisi model. ujicoba dihentikan setelah peneliti mendapatkan model yang diharapkan (model revisi).
- e) Model selanjutnya diujicobakan pada objek yang lebih luas, sebagai kegiatan transformasi kedua. berdasarkan hasil ujicoba kali ini, lalu disusun suatu model baru yang sudah teruji keefektifannya.

Data penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi, observasi, angket, wawancara, dan tes tertulis. Pengolahan data dilakukan dengan dua cara, yakni analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, sesuai dengan karakteristik masing-masing data.

Desain ujicoba model yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *reserach and development* . Desain ini dapat dipolakan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Ujicoba Model

A	-	X1	O1
A	-	X2	O2
A	-	X3	O3

Unit-unit variabel penelitian terdiri atas (1) Model pembelajaran proyek jurnalistik dengan teknik *feature human interest*, dan (2) Kemampuan menulis berita siswa. Pemilihan objek dan subjek penelitian dilakukan secara acak.

3.2 Desain dan Prosedur Penelitian

Desain penelitian dan pengembangan ini terbagi atas tiga tahapan, antara lain, (1) tahap pertama: studi awal pengembangan model, (2) tahap kedua pengembangan model pengembangan, dan (3) tahap ketiga : ujicoba model pengembangan.

3.2.1 Studi Awal Pengembangan Model

Pada tahap ini peneliti melakukan studi awal yang meliputi (a) identifikasi dan analisis permasalahan/kebutuhan di lapangan berkaitan dengan pembelajaran teks berita, (b) analisis dan kajian teoritis konsep pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran teks berita, mekanisme jurnalistik, teknik menulis *feature human interest*. Semua data yang diperoleh dari kegiatan tersebut dimaksudkan untuk dijadikan bahan dasar dan masukan bagi pengembangan model pengembangan yang akan dikembangkan pada tahap berikutnya.

3.2.2 Pengembangan Model Pengembangan

Berdasarkan masukan dan data yang diperoleh pada studi awal, lalu dikembangkan model pengembangan "Pengembangan Model Proyek Jurnalistik dengan Teknik Penulisan *Feature Human Interest* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita". Model pengembangan yang akan dikembangkan dilaksanakan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut : (a) aspek struktur keilmuan disiplin ilmu (Bahasa Indonesia), (b) aspek didaktis metodis, (c) aspek psikologis, dan (d) aspek kepraktisannya.

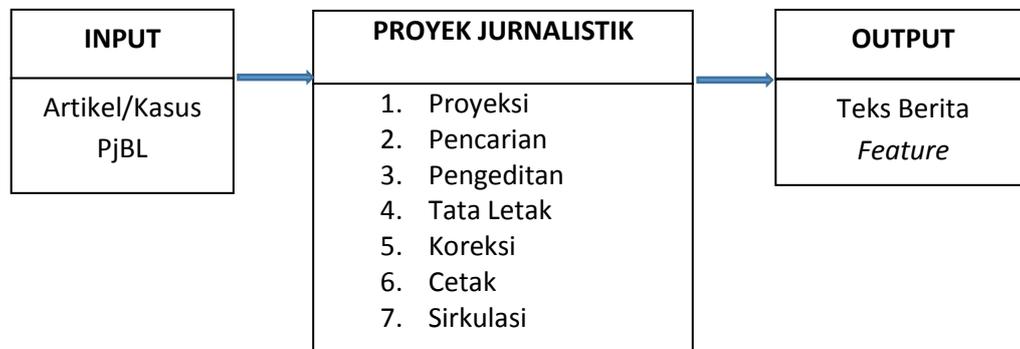
Model pengembangan ini dirancang dalam bentuk desain model pembelajaran yang dikembangkan. Model pengembangan yang masih dalam rancangan ini kemudian divalidasi oleh tim pakar. pemilihan pakar sebagai penimbang didasarkan atas perimbangan-pertimbangan : (a) kepakaran dalam ilmu bahasa Indoensia, khususnya bidang menulis, (b) pengalaman dalam pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia, dan (c) kepakaran dalam bidang

Devi Surindra, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROYEK BERBASIS JURNALISTIK DENGAN PRODUK BULETIN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA FEATURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metodologi penelitian, khususnya bidang instrumen penelitian. Model pengembangan yang dikembangkan ini dirancang dalam bentuk desain produk seperti tampak dalam bagan berikut.



Bagan 3.1
Rancangan Desain Model Pengembangan

Secara umum model pengembangan yang ditawarkan mengikuti prosedur langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Menetapkan Proyek pembelajaran
- b. Menetapkan pembagian tugas
- c. Menetapkan jadwal deadline
- d. Melaksanakan proyek
- e. Mempresentasikan proyek
- f. Mengevaluasi proyek

Langkah-langkah pembelajaran proyek tersebut dipadukan dengan mekanisme kerja jurnalistik seperti berikut :

- a. Penetapan pemimpin redaksi
- b. Penetapan penanggungjawab halaman
- c. Rapat proyeksi
 - 1) Menetapkan tema liputan
 - 2) Menetapkan narasumber
 - 3) Menetapkan deadline
- d. Penulisan berita
- e. Editing berita
- f. Layout/tata letak

Devi Surindra, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROYEK BERBASIS JURNALISTIK DENGAN PRODUK BULETIN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA FEATURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

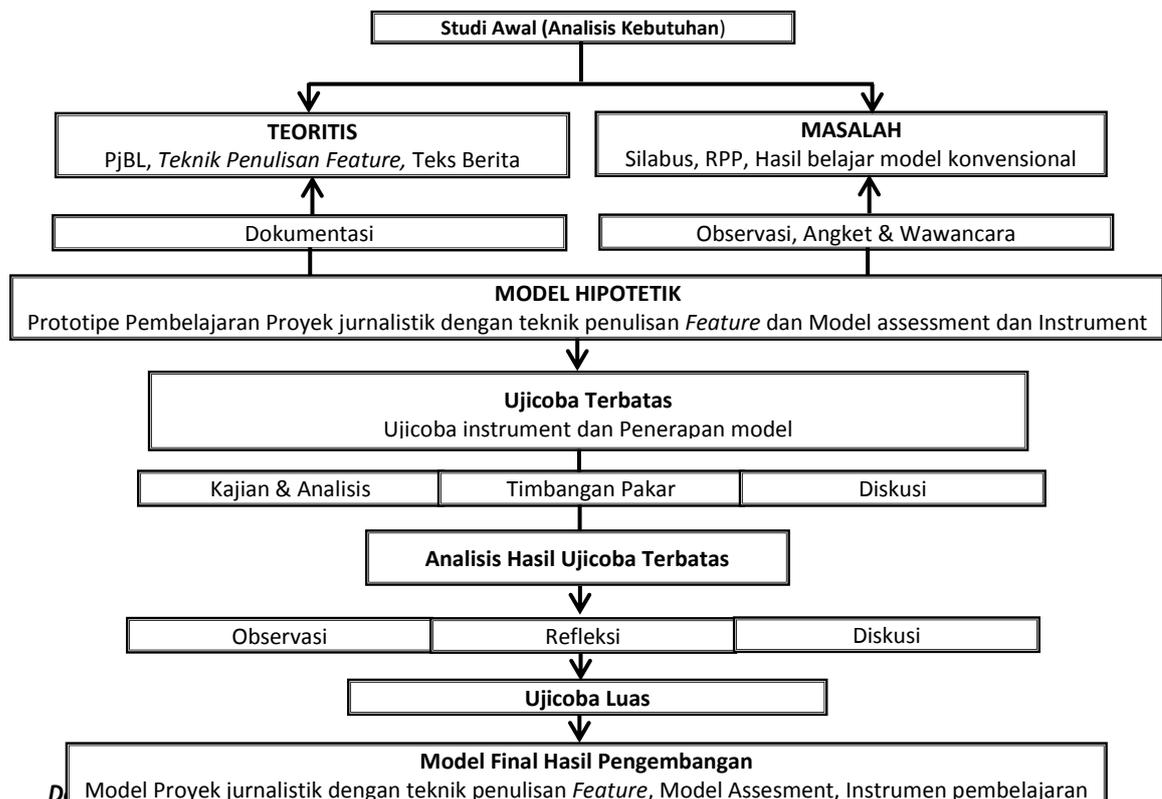
- g. Print out naskah/koreksi
- h. cetak
- i. evaluasi liputan

3.2.3 Ujicoba Model Pengembangan

Model hipotetik yang sudah dikembangkan pada tahap kedua tadi lalu diujicobakan secara terbatas pada pembelajaran menulis berita di kelas X-1 SMAN 3 Tualang. Berdasarkan ujicoba ini lalu dilakukan analisis dan kajian kritis terhadap hasil ujicoba model pengembangan untuk melihat keunggulan dan kelemahan model. Berdasarkan kajian terhadap kelemahan model, lalu dilakukan revisi penyempurnaan model. Model yang sudah direvisi diujicobakan ulang dalam uji luas sebanyak tiga putaran untuk melihat efektifitas model. Sosialisasi dan diseminasi model yang sudah teruji merupakan kegiatan tindak lanjut yang tidak termasuk dalam perencanaan penelitian ini. Namun, hal ini menjadi agenda penting yang akan ditindaklanjuti pada kegiatan berikutnya.

Prosedur penelitian yang tercermin dalam ketiga tahapan langkah penelitian di atas dapat digambarkan dalam bagan berikut.

Bagan 3.2
Prosedur Penelitian



D Model Proyek jurnalistik dengan teknik penulisan *Feature*, Model Assesment, Instrumen pembelajaran
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROYEK BERBASIS JURNALISTIK DENGAN PRODUK BULETIN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA FEATURE

3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain (a) teknik dokumentasi, (b) kuisioner/angket, (c) wawancara, (d) observasi, dan (e) penilaian proyek (produk dan kinerja).

a. Teknik dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengkaji dan meneliti silabus dan RPP yang digunakan di SMAN 3 Tualang. Berdasarkan kajian itu, diharapkan peneliti akan memperoleh gambaran tentang arah, kebijakan, dan orientasi pembelajaran menulis teks berita di kelas X SMA Kartika.

b. Angket dan kuisioner

Kuisioner/angket yang digunakan untuk menajring data awal mengenai masalah di lapangan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menulis teks ekposisi, baik dari sudut perspektif siswa maupun guru. angket terdiri atas dua jenis, yaitu angket untuk guru dan angket untuk siswa. bentuk angket merupakan paduan antara angket tertutup dan angket terbuka.

c. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menunjang dan mengkroscek data yang diperoleh dari angket. Seperti halnya angket, wawancarapun akan dilakukan baik terhadap guru maupun siswa. Hal yang dihalangi melalui teknik wawancara adalah permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

d. Observasi

Teknik ini akan digunakan untuk mengevaluasi dan mengamati pelaksanaan dan hasil ujicoba model, baik yang berkenaan dengan proses maupun hasil.

e. Penilaian Proyek (produk dan kinerja)

Teknik ini digunakan untuk mengukur variabel terikat, dalam hal ini kemampuan menulis teks berita siswa.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Terdapat dua jenis data yang dihasilkan dari penelitian ini, yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berkenaan dengan produk pengembangan model yang pengujiannya akan dilakukan melalui analisis kualitatif dengan menyertakan pertimbangan-pertimbangan dan penilaian pakar. Data kuantitatif berupa hasil tes kemampuan menulis teks berita yang akan diolah secara statistik. Data kuantitatif ini juga akan diolah secara statistik untuk mendukung pembuktian hipotesis mengenai keterujian efektifitas model yang dikembangkan dengan menggunakan teknik statistik analisis variansi (Anova) dua jalur dan satu jalur. Prosedur pengolahan data ditempuh melalui dua tahap utama yaitu :

- a. Tahap pertama : identifikasi dan pengembangan *blueprint* model pembelajaran proyek jurnalistik dengan teknik *feature human interest* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita yang meliputi (a) pengembangan model bahan ajar, (b) model kegiatan belajar-mengajar, dan (c) model penilaian. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan analisis kualitatif teoretik yang berkenaan dengan (a) konsep dan karakteristik pembelajaran proyek, (b) konsep dan karakteristik menulis jurnalistik dengan teknik *feature human interest*, (c) konsep teks berita, dan (d) prototipe model pembelajaran yang dikembangkan.
- b. Tahap Kedua: analisis hasil ujicoba model, baik dalam skala terbatas maupun skala luas dengan teknik statistik. Pada tahap kedua akan dilakukan pengujian yang berkenaan dengan (a) efektifitas model yang dikembangkan terhadap kemampuan menulis teks berita dilihat dari variasi kemampuan siswa, (b) efektifitas model dilihat dari variasi pengajaran, (c) interaksi antarvariasi tipe masalah yang dikembangkan dengan tingkatan kemampuan menulis teks berita.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen tersebut antara lain (1) pedoman angket/kuisisioner, (2) pedoman wawancara, (3) pedoman lembar

Devi Surindra, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROYEK BERBASIS JURNALISTIK DENGAN PRODUK BULETIN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA FEATURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi, dan (4) pedoman tes kemampuan menulis teks eskposisi dan rambu-rambu penilaiannya.

3.4.1 Pedoman angket/kuisisioner

Kuisisioner/angket digunakan untuk mengambil data awal mengenai permasalahan di lapangan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran menulis di kelas, baik dari perspektif guru maupun murid. Aspek yang diukur di dalam angket ini antara lain.

- a. Pengimplementasian model pembelajaran proyek berbasis jurnalistik dengan produk buletin dalam pembelajaran menulis teks berita *feature*.
- b. Efektifitas model pembelajaran proyek berbasis jurnalistik dengan produk buletin dalam pembelajaran menulis teks berita *feature*.
- c. Hambatan yang dirasakan siswa dan guru dalam model pembelajaran proyek berbasis jurnalistik dengan produk buletin dalam pembelajaran menulis teks berita *feature*.
- d. Saran dan masukan dalam penggunaan model pembelajaran proyek berbasis jurnalistik dengan produk buletin dalam pembelajaran menulis teks berita *feature*.
- e. Kemungkinan penggunaan model pembelajaran proyek berbasis jurnalistik dengan produk buletin untuk pembelajaran teks jenis lain.

3.4.2 Pedoman wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menunjang dan mengkroscek data yang diperoleh dari observasi, baik yang berkenaan dengan penggalan data awal, maupun penilaian atas model pengembangan yang diujikan. Aspek yang ditanyakan di dalam wawancara meliputi :

- a. Kesulitan pelaksanaan model bagi guru
- b. Kemudahan pengerjaan oleh siswa
- c. Aspek kebermanfaat model bagi guru
- d. Kemenarikan model bagi guru, dan

- e. Saran guru demi perbaikan model.

3.4.3 Pedoman lembar observasi

Teknik ini akan digunakan untuk mengevaluasi dan mengamati pelaksanaan dan hasil ujicoba model, baik yang berkenaan dengan proses maupun hasil. Aspek yang diamati di dalam observasi adalah keterlaksanaan setiap langkah pembelajaran proyek yang meliputi:

- a. Tahap Persiapan (perencanaan)
 - 1) Menyusun struktur kelompok (penanggungjawab halaman)
 - 2) Menetapkan tema buletin
 - 3) Menetapkan narasumber
 - 4) Menyusun *schedule* kerja
 - 5) Menetapkan *deadline*
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Mendiskusikan tentang teks berita dan teks *feature*
 - 2) Mendiskusikan tentang konsep dan bentuk buletin
 - 3) Melaksanakan simulasi pengumpulan informasi
 - 4) Melaksanakan simulasi penulisan
 - 5) Melaksanakan simulasi tata letak (layout)
 - 6) Melaksanakan simulasi cetak
 - 7) Praktek nyata di lapangan
- c. Tahap Evaluasi
 - 1) Melaksanakan presentasi produk karya siswa
 - 2) Melaksanakan evaluasi proses
 - 3) Melaksanakan evaluasi produk
 - 4) Refleksi

3.4.4 Pedoman Penilaian teks berita *feature*, dan pedoman penilaian pembelajaran proyek.

Devi Surindra, 2017

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROYEK BERBASIS JURNALISTIK DENGAN PRODUK BULETIN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA FEATURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penilaian teks berita feature meliputi aspek : persiapan, pengembangan, dan presentasi. Aspek persiapan terdiri atas: ketepatan penentuan narasumber dengan tema, kecermatan pengumpulan data, dan kejelasan penyusunan kerangka. Aspek pengembangan terdiri atas : kelengkapan dan kepaduan struktur ketepatan kaidah kebahasaan kebakuan ejaan/tanda baca keberadaan nilai-nilai *human interest*. Aspek presentasi terdiri atas : keruntutan penyajian, dan daya tarik penyajian

Penilaian pembelajaran proyek meliputi penilaian terhadap partisipasi, kerjasama, manajemen waktu, kedisiplinan, dan aspek ketuntasan selama penyelesaian proyek